

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkebunan teh Bahbutong tidak terlepas dari masalah krisis ekonomi keuangan. Produk komoditi Teh yang berada di Kabupaten Simalungun kalah bersaing dengan produk komoditi teh dari negara lain, seperti China, India dan Vietnam. Kualitas produksi teh PTPN IV juga kalah saing dengan pasar Internasional, ini terjadi akibat dari sebagian besar tanaman teh yang berada di simalungun merupakan tanaman teh yang sudah cukup tua, tanaman teh yang ada di simalungun ini sebagian besar masih merupakan tanaman lama peninggalan Belanda, oleh karena itu kualitas komoditi teh dari Simalungun sulit untuk bersaing dipasar Internasional.

Daun Teh, bukan hanya bisa dimanfaatkan untuk pembuatan minuman dan makanan, akan tetapi daun teh juga dapat diolah menjadi aromaterapi agar daun teh lebih bisa bersaing di pasar global dengan olahan yg jarang didapatkan seperti pembuatan lilin aromaterapi dari daun teh. Daun Teh Aroma Terapi dari segi pemanfaatannya ialah karena daun teh mengandung Alkaloid utama. Didalam daun teh terdapat senyawa kafein, theobromin dan theofolin yang bersifat menenangkan atau fresh ketika orang yang menghirupnya.

Aromaterapi merupakan metode pengobatan melalui media bau-bauan yang berasal dari bahan tanaman tertentu. Aromaterapi sering digabungkan dengan praktek pengobatan alternatif dan kepercayaan kebatinan yang sudah ada sejak ribuan tahun yang lalu. Awalnya hanya terdapat dalam bentuk cairan esensial. Seiring perkembangan zaman, ada berbagai bentuk aromaterapi, mulai dari minyak esensial, dupa, lilin, garam, minyak pijat, dan sabun. Tujuannya untuk meningkatkan kesehatan tubuh, mental, dan emosional. Sari tumbuhan aromatik yang dipakai diperoleh melalui berbagai macam cara pengolahan dan dikenal dengan nama minyak esensial (essential oil).

Minyak esensial ini dapat membantu mengurangi kecemasan yaitu dengan meningkatkan suasana hati, mengurangi rasa sakit, mual, kelelahan atau peradangan. Minyak yang digunakan untuk berbau (inhalasi) saja dan bau-bauan tersebut dapat memberikan efek menenangkan (relaksasi). Gejala gangguan kecemasan yaitu rasa panik dan ketakutan yang berlebihan, pemikiran-pemikiran obsesif yang tidak kekontrol, mual, berkeringat dingin dan reaksi fisik lainnya yang tidak nyaman. Sesi ekonomi, lilin aromaterapi yang memanfaatkan bahan alami serta rempah-rempah dapat meningkatkan nilai ekonomi dari penggunaan rempahrempah sendiri dan dapat dijadikan sebagai peluang baru untuk

membuka suatu usaha. Apalagi ada banyak rempah-rempah Indonesia yang dapat menghasilkan minyak atsiri, yang kemudian dapat digunakan sebagai aroma dari lilin aromaterapi. Hal ini tentunya akan membuat rempah-rempah yang jarang aromaterapi.

Hal ini tentunya akan membuat rempah-rempah yang jarang dimanfaatkan, semakin dicari dan kemudian dapat memperkenalkan serta menjadi daya tarik untuk diperjual-belikan di dalam Indonesia hingga ke mancanegara. Berdasarkan permasalahan diatas, maka kami tim PKM-PM membantu masyarakat Desa Bahbutong Kecamatan Sidamanik untuk meningkatkan perekonomiannya dengan cara memanfaatkan daun teh untuk dijadikan sebagai produk lilin aromaterapi.

## **1.2 Indetitas Mitra**

Mitra yang kami ajak bekerjasama yaitu Kelompok KARANG TARUNA KARYA MANDIRI. Lokasinya yang bertepatan didaerah pedesaan yang menjadi destinasi wisata dan banyak pengunjung dari luar kota bahkan luar negeri. Sehingga menjadi peluang besar untuk menjual suatu produk di daerah Sidamanik ini.

## **1.3 Urgensi Permasalahan Mitra**

Melihat kondisi para petani teh kecil lebih berorientasi kepada pasar domestik sehingga memiliki harga penjualan yang lebih murah. Terlebih pasar domestik teh tidaklah besar, direfleksikan oleh tingkat konsumsi teh perkapita Indonesia yang rendah. (Www.indonesia-investments.com 2015) Pada tahun 2014, penduduk Indonesia mengkonsumsi rata-rata 0,32 kilogram teh per orang per hari. Sedangkan rata-rata dunia adalah 0,57 kilogram in 2014. (Www.indonesia-investments.com 2015).

Ditambah lagi kelas menengah urban Indonesia semakin mengembangkan “gaya hidup konsumsi kopi”). Sehingga masyarakat sekitar khususnya para petani, hasil penjualan kebun teh mereka menjadi turun. Maka dari itu kami menginovasikan daun teh menjadi sebuah lilin aromaterapi untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. Maka dari itu kami membuat sebuah inovasi baru dalam pengolahan daun teh menjadi produk lilin aromaterapi karena nilai gunanya lebih besar yaitu dapat dinikmati oleh kalangan usia manapun.

#### **1.4 Luaran yang dihasilkan**

Target yang sudah dicapai dari pelaksanaan PKM-PM ini yaitu :

- 1) Laporan kemajuan.
- 2) Laporan akhir.
- 3) Artikel ilmiah dipublikasi di jurnal Mimbar terindeks Sinta 4 Nomor EISSN:2303-2499.
- 4) Buku pedoman Pelaksanaan program.
- 5) Hak Cipta (HAKI).

#### **1.5 Manfaat Kegiatan**

Manfaat yang ingin kami capai dalam program ini yaitu :

- 1) Untuk meningkatkan atau membantu masyarakat dalam mengembangkan daun teh agar terciptanya inovasi baru.
- 2) Memberikan manfaat dalam membuka ide-ide baru dalam masyarakat.
- 3) Meningkatkan kemajuan kerja masyarakat ataupun tim.
- 4) Membantu mengasah kemampuan masyarakat atau mahasiswa dalam program kerja PKM-PM ini.
- 5) Dapat menciptakan kreativitas yang nantinya sangat bermanfaat bagi mahasiswa ataupun masyarakat

## BAB 2 GAMBARAN UMUM MASYARAKAT MITR

Kebun teh Desa Bahbutong Kecamatan Sidamanik Kabupaten Simalungun memiliki anggota pekerja yang cukup banyak sehingga dibutuhkannya penghasilan yang lebih banyak lagi dengan menggunakan pemanfaatan daun teh guna menambah perekonomian masyarakat desa yang bekerja didalamnya. Hasil produksi teh juga telah menurun di beberapa tahun terakhir, diakibatkan harga ekspor teh masih dibawah harga produksi. Harga ekspor menjadi murah akibat krisis global yang menyebabkan permintaan melemah. Diakui adanya tren kenaikan harga, tetapi belum sesuai bahkan dibawah harga tahun-tahun sebelumnya.

Tabel. 1 Produksi tanaman teh di Bahbutong Kecamatan Sidamanik dalam 5 (lima) tahun terakhir

UNIT	PRODUKSI (TON)				
	2014	2015	2016	2017	2018
Afd I	187.543	178.055	286.383	227.508	200.073
Afd II	202.932	265.440	331.701	242.684	215.450
Afd III	245.361	206.571	252.496	208.495	180.116
Afd IV	425.098	311.927	457.363	352.218	322.326
TOTAL	1.060.915	961.933	1.237.943	1.030.905	918.665

Sumber: Desa Bahbutong 2019

Berdasarkan tabel 1, maka diketahui bahwa pada tahun 2018 hasil produksi tanaman teh di Bahbutong menurun sebesar 1.030.905, sedangkan produksi tertinggi nya di tahun 2016 sebesar 1.237.943. Di tahun 2014 dan 2015 produksi teh juga rendah dan naik saat tahun 2016 kemudian di tahun 2017 dan 2018 produksi teh kembali turun. Hal ini dikarenakan semakin banyaknya tanaman teh yang tua dan tidak lagi dipergunakan sehingga dibutuhkan lagi tingkat produksinya agar menambah penghasilan masyarakat desa.

Permasalahan yang dijelaskan diatas, maka kami tim PKM-PM berusaha untuk mengatasi solusi dengan meningkatkan perekonomian masyarakat melalui pemanfaatan daun teh agar tidak ada lagi tanaman teh

yang tidak di pergunakan. Serta penyampaian kepada masyarakat agar daun teh dimanfaatkan lebih banyak lagi, hal seperti ini akan mengurangi terbuangnya daun teh yang tidak bisa dipergunakan lagi demi membantu meningkatkan penghasilan masyarakat desa.



Gambar 1.1 Perkebunan teh Desa Bahbutong.

### **2.1. Identifikasi permasalahan mitra**

- 1) Kurangnya keterlibatan masyarakat dalam program pembangunan desa
- 2) Berkurangnya permintaan produksi daun teh perkebunan Bahbutong sehingga berdampak pada perekonomian masyarakat sekitar perkebunan yaitu Desa Bahbutong

### **2.2. Alternatif pemecahan permasalahan mitra**

- 1) Pendekatan utama yang digunakan dalam penyelesaian permasalahan ini adalah dengan mengolah sisah panen perkebunan teh yang tidak lagi digunakan menjadi olahan yang nantinya akan bernilai ekonomis yaitu dengan membuat produk lilin aromaterapi daun teh.
- 2) Pendekatan kedua yaitu strategi untuk mengajak masyarakat mengolah daun teh menjadi produk yang baru agar ada kesadaran masyarakat untuk memanfaatkan daun teh yang tidak terpakai.

### **BAB 3. METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan yang kami lakukan yaitu secara luring dan daring. Pertama kegiatan pelatihan dilakukan dengan memberikan penyuluhan mengenai pemanfaatan daun teh pembuatan produk dan pemasaran produk. Kedua kegiatan pembinaan dilakukan secara daring melalui grup *whatsapp*. Ketiga kegiatan keberlanjutan dilakukan dengan monitoring pemasaran produk dan kerjasama dengan pemerintah setempat.

#### **3.1. Teknik penyuluhan**

Teknik penyuluhan dilakukan dengan memberikan edukasi mengenai daun teh, pemanfaatannya dapat menjadi produk apa saja seperti teh celup, parfum, pewangi ruangan, lilin aromaterapi, pewangi pakaian, sampai pewangi rambut dan terutama lilin aroma terapi. Penyuluhan berfokus pada pembuatan produk lilin aromaterapi yang bahan bakunya bersumber dari daun teh hijau tua yang tidak bisa dijadikan dalam pembuatan teh celup dan daun teh yang terbuang karena hasil pemangkasan pada tanaman teh setiap tahunnya.

Setelah itu langsung dilakukan praktik pembuatan lilin aromaterapi dengan 1 (satu) orang sebagai mentoring untuk menjelaskan tahap pembuatan yang dilakukan oleh praktikan. Dalam penyampaian edukasi mitra diberikan modul sebagai media pengajaran yang dapat mempermudah transfer ilmu pengetahuan dan pembuatan produk yang akan dipraktikan.

#### **3.2. Pelatihan lilin aromaterapi**

Pelatihan dilakukan sebagai proses implementasi dari edukasi yang telah diberikan dalam kegiatan penyuluhan. Maka dari itu mitra yang telah dikelompokkan menjadi dua kelompok mempraktekkan secara langsung mengikuti buku panduan yang telah diberikan dan video tutorial yang telah dibagikan serta membuat diskusi mengenai kendala yang dihadapi selama produksi digrup *whatsapp*.

Latihan yang dilakukan juga terkait mengenai pembuatan desain kemasan penjualan produk di sosial media dan menjual langsung kepada wisatawan yang berkunjung di daerah kebun teh sekitar situ.

#### **3.3. Pendampingan keberlanjutan**

Kegiatan ini dilakukan sebagai keberlanjutan dalam produksi lilin aromaterapi sehingga dapat meningkatkan pendapatan mitra sekitar kelurahan jalan. Pendampingan berfungsi sebagai kegiatan mentoring agar pelaksanaan kegiatan pengabdian tidak berhenti setelah program selesai dilakukan dalam kegiatan pendampingan berisi tentang kegiatan pembuatan produk pemasaran produk dan kerjasama dengan pemerintah setempat.

#### **BAB 4. HASIL YANG DICAPAI DAN POTENSI KEBERLANJUTAN**

Kegiatan PKM-PM yang dilaksanakan di Desa Bahbutong Kecamatan Sidamanik dapat dinilai sudah berjalan dengan baik, pasalnya semua kegiatan yang dilakukan sesuai dengan timelien yang sudah terjadwal. Langkah pertama dalam program ini adalah wawancara kepada mitra di Desa Bahbutong Kecamatan Sidamanik yaitu mitra KARANG TARUNA KARYA MANDIRI. Tujuannya adalah untuk mengetahui permasalahan yang di hadapin mitra.

Seperti yang telah disampaikan oleh narasumber kami yaitu Bapak Amran selaku Kepala Desa Bahbutong menyatakan bahwa dalam pengolahan hasil panen dari daun teh biasanya hanya di jadikan sebagai olahan makanan dan minuman saja. Hal ini dikarenakan kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pengolahan daun teh itu sendiri.

Tim PKM-PM melakukan penyuluhan pada tanggal 4 juni 2021, tujuannya mengajak mitra untuk mengolah limbah daun teh menjadi produk yang bernilai ekonomis, salah satunya membuat produk lilin aromaterapi dan mengenalkan program lebih jauh lagi agar terbukanya pemahaman masyarakat tentang pemanfaatan daun teh. Kedatangan tim jugak di sabut dengan hangat oleh mitra hal tersebut diketahuin dari kuisisioner yang di berikan pada warga.

Namun dari kegiatan yang diselenggarakan tim PKM-PM jugak mengalami kendala yaitu rendahnya keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan PKM-PM ini yang dilaksanakan pada tanggal 4 juli 2021 tidak dihadiri secara penuh oleh masyarakat berdasarkan undangan yang disampaikan oleh kepala desa kepada mitra yaitu KARANG TARUNA KARYA MANDIRI. Pada pelaksanaan PKM-PM ini mitra yang seharusnya di undang yaitu sekitra 20 (dua puluh) orang sedangkan yang hadir hanya 8 (delapan) orang.

Adapun hasil yang dicapai pada kegiatan ini adalah meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pemanfaatan daun teh pada bidang kesehatan seperti yang dinyatakan oleh Kartika (2016); Surtarna (2020). Salah satunya menghasilkan produk lilin aromaterapi, yang berpeluang menjadi industri home dan UMKM untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.

Serta kegiatan ini membuka pola pikir masyarakat terhadap pemanfaatan daun teh yang lebih kreatif lagi, menjadi suatu produk yang nantinya akan bernilai ekonomis dan dapat membantu perekonomian masyarakat desa. Selain itu adapun keberlanjutan yang ingin dicapai setelah kegiatan di antaranya yaitu;

1. Menjadi proyek percontohan bagi warga sekitar Desa
2. Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi warga setempat
3. Memanfaatkan daun teh menjadi lebih bervariasi
4. Meningkatkan pendapatan dan melatih jiwa kewirausahaan bagi warga setempat.

Berikut ini merupakan table persentasi hasil terhadap keseluruhan target seluruh kegiatan.

NO	TARGET	KETERCAPAIAN TARGET 100%	
		TERLAKSANA	TIDAK TERLAKSANA
1	Survei tempat	100%	-
2.	Pemenuhan alat dan bahan	100%	-
3.	Pendampingan pembuatan produk lilin aromaterapi dari daun teh oleh pakar dan tim PKM-PM	100%	-
4.	Laporan kemajuan	100%	-
5.	Buku pelaksanaan program	100%	-
6.	video pembuatan lilin aromatrapi dari daun teh	100%	-
7.	Laporan akhir	100%	-
8.	Artikel ilmiah berupa jurnal sains, penelitian, dan pengabdian	100%	-
9.	Hak merek (HAKI)	60%	40%
10.	Laporan	85%	15%
	Tingkat pencapaian kegiatan	379%	0,46%

## **BAB 5 PENUTUP**

### **5.1 KESIMPULAN**

Dari hasil evaluasi serta temuan-temuan yang kami peroleh selama kegiatan PKM-PM ini, dapat kami simpulkan bahwa program pengabdian masyarakat sebagai wujud dari pelaksanaan tri darma perguruan tinggi ini telah mampu memberikan manfaat bagi warga Desa Bahbutong Kecamatan Sidamanik khususnya kepada mitra yang kami ajak bekerjasama yaitu KARANG TARUNA KARYA MANDIRI. Bentuk pelatihan seperti ini merupakan bentuk efektif untuk memberikan penyuluhan dan menjadi wawasan baru bagi warga Desa dalam memanfaatkan daun teh menjadi produk yang lebih baru lagi yang tidak hanya dijadikan sebagai olahan makanan dan minuman saja, tetapi diolah menjadi produk lilin aromaterapi dari daun teh yang nantinya akan bernilai ekonomis dan dapat membantu perekonomian masyarakat Desa.

### **5.2 SARAN**

Sesuai dengan evaluasi yang telah dilakukan kami menyarankan hendaknya program-program pengabdian masyarakat ini dilakukan secara berkala melihat banyaknya sisah daun teh yang terbuang dan tidak di olah lagi bisa dimanfaatkan menjadi suatu produk yang lebih baru lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asosiasi Teh Indonesia (ATI). 2000.*Reformasi Sistem Pemasaran Teh untuk Kelestarian Industri Teh Indonesia*. Asosiasi Teh Indonesia,Bandung. Direktorat Jendral Perkebunan, 2015. *Statistik Perkebunan Indonesia Komoditas Teh*. Jakarta
- Djojohadikusumo, S. 1995. *Perkembangan Pemikiran Ekonomi Dasar Teori Pertumbuhan dan Ekonomi Pembangunan*. Penerbit LP3ES, Jakarta
- Imama, H. M., dan Parwata, 2014.*Dampak sosial ekonomi perkebunan teh Wonosari terhadap masyarakat Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang tahun 1996 - 2012*. *J. Publika Budaya*. 2 (2): 10 - 18.
- Kartika, R. 2014. *Perkembangan agrowisata perkebunan teh Wonosari tahun 1994-2010*. *J. Pendidikan Sejarah*.2(3):61 74. KementrianPertanian, 2015.*Outlook Teh*.Pusat Data dan Informasi Pertanian.Jakarta.
- Mausyaroh, R., M. Mollo., A. Wibowo, 2010.*Kontribusi pendapatan pemetik daun teh (camelia sinensis) terhadap pemenuhan kebutuhan hidup rumah tangga di Desa Kemuning Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar*. *J.Pertanian*. 36: 1-14
- Murti, K. 2009.*Buku Ajar Budidaya Tanaman Teh dan Karet*.Politeknik Pertanian payah kumbuh.

## LAMPIRAN

### LAMPIRAN 1. PENGGUNAAN DANA

#### 1.1 PERALATAN PENUNJANG

<b>N O</b>	<b>MATERIAL</b>	<b>KUAN- TITAS</b>	<b>HARGA SATUAN</b>	<b>JUMLAH</b>
1	KOMPOR PORTABLE	1	Rp 210.000,00	Rp 210.000,00
2	GLAS SLOKI	24	Rp 5.000,00	Rp 84.000,00
3	TELENAN	1	Rp 24.000,00	Rp 24.000,00
4	SENDOK KAYU	2	Rp 10.000,00	Rp 20.000,00
5	SERBET	4	Rp 4.000,00	Rp 16.000,00
6	TOPLES KACA	1	Rp 35.000,00	Rp 35.000,00
7	GUNTING	3	Rp 4.000,00	Rp 12.000,00
8	SEPANDUK	1	Rp 100.000,00	Rp 150.000,00
9	SERTIFIKAT	15	Rp 10.000,00	Rp 150.000,00
10	PISAU	4	Rp 2.000,00	Rp 8.000,00
11	GELAS UKUR	1	Rp 11.000,00	Rp 11.000,00
12	PLASTIK	12	Rp 300,00	Rp 4.000,00
<b>TOTAL DANA</b>			<b>Rp 724.000,00</b>	

#### 1.2 BAHAN HABIS PAKAI

<b>N O</b>	<b>MATERIAL</b>	<b>KUAN- TITAS</b>	<b>HARGA SATUAN</b>	<b>JUMLAH</b>
1	PARFUM GREN TEH	1	Rp 115.000,00	Rp 115.000,00
2	HAND SANITIZER	10	Rp 5.000,00	Rp 50.000,00
3	PARAFIN	5 kg	Rp 30.000,00	Rp 150.000,00
4	MARCHA GREEN TEH	1	Rp 21.500,00	Rp 21.500,00
5	ALKOHOL	2 Liter	Rp 40.000,00	Rp 80.000,00
6	PEWARNA	5	Rp 2.000,00	Rp 10.000,00
7	PAFER BAG	1	Rp 8.000,00	Rp 8.000,00
8	SANITIZER 500ML	2	Rp 49.500,00	Rp 99.000,00
9	SANITIZER 80ML	1	Rp 7.000,00	Rp 7.000,00
10	TISSUE	2	Rp 18.500,00	Rp 37.000,00
11	MASKER	50	Rp 500,00	Rp 25.000,00
12	BUKU KWITANSI	1	Rp 15.000,00	Rp 15.000,00
13	NOTE BOOK KECIL	1	Rp 12.000,00	Rp 12.000,00

14	NOTE BOOK BESAR	1	Rp 15.000,00	Rp 15.000,00
15	PULPEN CAIR	2	Rp 6.000,00	Rp 12.000,00
16	KOTAK KUE	30	Rp 700,00	Rp 21.000,00
17	KUE BOLU	2	Rp 43.000,00	Rp 86.000,00
18	PULPEN	12	Rp 1.000,00	Rp 12.000,00
19	OHS CUP AQUA	1 Kotak	Rp 15.000,00	Rp 15.000,00
20	BUKU TULIS ISI 15	12	Rp 2.000,00	Rp 24.000,00
21	BENANG NILON	1	Rp 20.000,00	Rp 20.000,00
<b>TOTAL DANA</b>			<b>Rp 834.500,00</b>	

## 1.3 PERJALANAN

NO	MATERIAL	KUAN- TITAS	HARGA SATUAN	JUMLAH
1	UNIVERSITAS MUHAMMADIAH SUMATRA UTARA – BAHBUTONG	37,847 Liter	Rp 7.850,00	Rp 400.000,00
	BAHBUTONG- UNIVERSITAS MUHAMADIAH SUMATRA UTARA	28,01 Liter	Rp 7.850,00	Rp 220.000,00
2	RENTAL MOBIL	3	Rp 5.000,00	Rp 1.500.000,00
3	SALDO TOL		Rp 398.000,00	Rp 398.000,00
4	KOMSUMSI LAPANGAN	3x makan 9 orang	Rp 128.000,00	Rp 1.158.000,00
<b>TOTAL DANA</b>			<b>Rp 3.676.000,00</b>	

## 1.4 LAIN-LAIN

NO	MATERIAL	KUAN- TITAS	HARGA SATUAN	JUMLAH
1	PRINT PROPOSAL DAN DRAF WAWAN CARA	28 Lembar	Rp 500,00	Rp 14.000,00
2	PRINT KERTAS STIKER	2 Lembar	Rp 8.000,00	Rp 16.000,00
4.	MATRAI Rp 10.000,00	4	Rp 12.000,00	Rp 48.000,00
5	PRINT BUKU PEDOMAN PKM-PM	33	Rp 500,00	Rp 16.500,00
6.	JILIT BUKU PEDOMAN	1	Rp 4.000,00	Rp 4.000,00

	PKM-PM			
7.	FOTO COPY	5	Rp 480,00	Rp 2.400,00

c	HONOR PAKAR	1	Rp 350.000,00	Rp 350.000,00
9	HONOR PEMBICARA	1	Rp 300.000,00	Rp 300.000,00
<b>TOTAL DANA</b>			<b>Rp 600.900,00</b>	

## 1.5 TOTAL PENGELUARAN

NO	MATERIAL	JUMLAH
1	PERALATAN PENUNJANG	Rp 724.000,00
2	BAHAN HABIS PAKAI	Rp 834.500,00
3	PERJALANAN	Rp 4.708.000,00
	LAIN-LAIN	Rp 750.900,00
<b>TOTAL PENGELUARAN</b>		<b>Rp 7.017.400,00</b>

## LAMPIRAN 2. BUKTI-BUKTI PENDUKUNG

### 1) DOKUMENTASI KEGIATAN



GAMBAR 2.1 Mengantarkan surat izin untuk bekerja sama ke mitra Bahbutong.



GAMBAR 2.2 Survei lokasi tempat pelaksanaan PKM PM



GAMBAR 2.3 Pemeriksaan alat dan bahan



GAMBAR 2.4 Persiapan (Sentralisasi tempat, penempatan alat dan bahan)



GAMBAR 2.5 Pelaksanaan kegiatan penyuluhan pemanfaatan daun teh kepada mitra



GAMBAR 2.6 Penyerahan sebagian bahan pembuatan produk lilin aromaterapi kepada mitra.



GAMBAR 2.7 Evaluasi

## 2) DOKUMENTASI ALAT DAN BAHAN



GAMBAR 3.1 Farapin, gelas ukur, dan alkohol.



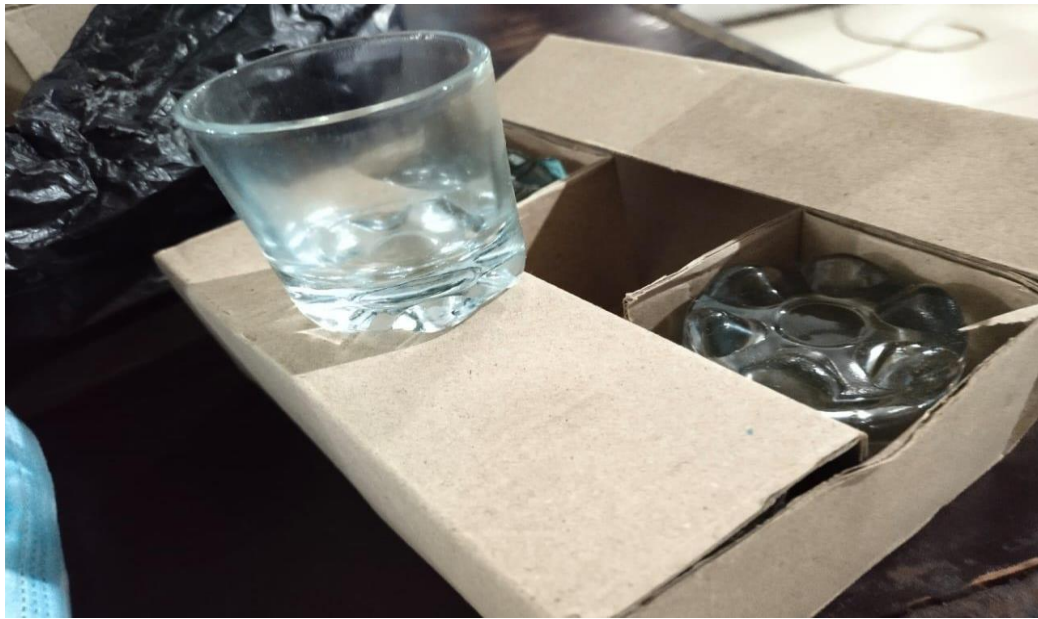
GAMBAR 3.2 Tissue, hand sanitizer, benang nilon, dan pewarna hijau.



GAMBAR 3.3 Sendok kayu pengaduk, gunting, pisau, telenan, dan serbet.



GAMBAR 3.4 Kompor portabel



GAMBAR 3.5 Gelas sloki



GAMBAR 3.6 Esensial oil



GAMBAR 3.7 Toples Kaca

LAMPIRAN 3. KWITANSI

Tuan Toko

NOTA NO.

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA @	JUMLAH
10	Olds Cup		15.000

Jumlah Rp. 15.000

Tanda Terima

1001

18/07/2021

Kepada :

FAKTUR / BON / KONTAN No.

Banyaknya	Nama Barang	Jumlah harga
10 SD	Makel	Rp 25.000

Jumlah : Rp. 25.000

Tanda terima

Tgl. 20

Kepada :

FAKTUR / BON No.

Banyaknya	Nama Barang	@	Jumlah
1	Kompor Portable	Rp 280.000	Rp 280.000
2	Gelas Sikeri	Rp 42.000	Rp 84.000
1	Talenan	Rp 24.000	Rp 24.000
2	Senok Kayu	Rp 10.000	Rp 20.000
1	Senang Aliter	Rp 20.000	Rp 20.000
5	Phosena Wanex	Rp 2.000	Rp 10.000
4	Sep bet	Rp 4.000	Rp 16.000
1	Toples Kaca	Rp 35.000	Rp 35.000

Tanda terima

1001

TOTAL Rp. 419.000

Tgl. 20

Kepada :

BON / FAKTUR NO.

Banyaknya	NAMA BARANG	Harga @	Jumlah Harga
1	Kantun	Rp 1.000	Rp 1.000
2	Pan Kendo	600	Rp 1.200
1	Good Note kas.	Rp 2.000	Rp 2.000
1	Good Note sem	Rp 1.000	Rp 1.000

Tanda terima

Jumlah : Rp. 5.200

JJK SERVICE

Ringgo Tgl. 20-06-2021

Kepada Yth:

FAKTUR / BON / KONTAN No.

Banyaknya	NAMA BARANG	Harga @	Jumlah
28	print	5.00	14.000
1	photocopy		1.000
1	paper bag		8.000

Tanda terima

Jumlah Rp. 23.000

SILVANO JAYA

PHOTO COPY

Tgl. 20-6-2021

Kepada Yth:

FAKTUR / BON / KONTAN No.

Banyaknya	NAMA BARANG	Harga @	Jumlah
4	br m.	10.000	48.000

Tanda terima

Jumlah Rp. 48.000



3/7-21  
KORPRI KAMPUS

No.	Kode	Kategori	Sub-kategori	Merk	Merkal Rp	Total
		SO. M. Korpri	Green	17		
					Total	Rp. 115.000,-

TAMBAH STAMPA  
*[Signature]*

---

No. \_\_\_\_\_  
 Sudah terima dari \_\_\_\_\_  
 Banyaknya Uang Rp. 1.500.000,00  
 Untuk pembayaran Rental 2 mobil 17 Supir

3-07 2021

Jumlah Rp. 1.500.000,00

No. \_\_\_\_\_  
 Sudah terima dari \_\_\_\_\_  
 Banyaknya Uang Rp. 750.000,00  
 Untuk pembayaran Rental mobil dan supir

21-06 2021

Jumlah Rp. 750.000,00

---

No. \_\_\_\_\_  
 Telah terima dari \_\_\_\_\_  
 Uang sejumlah Rp. 705.000,00  
 Untuk pembayaran 9 orang

Dp. 705.000,00

No. \_\_\_\_\_  
 Sudah terima dari \_\_\_\_\_  
 Banyaknya Uang Rp. 272.000,00  
 Untuk pembayaran 9 orang

08-07 2021

Jumlah Rp. 272.000,00

---

No. \_\_\_\_\_  
 Sudah terima dari \_\_\_\_\_  
 Banyaknya Uang Rp. 440.000,00  
 Untuk pembayaran 9 orang x 2 (makan)

03-07 2021

Jumlah Rp. 440.000,00